



## KREATIVITAS SISWA PADA TEKNOLOGI MASA KINI

**Wenny Liana Simaremare<sup>a\*</sup>, Melvana Evriani Hutagalung<sup>b</sup>, Elis Kasih Marpaung<sup>c</sup>, Damayanti Nababan<sup>d</sup>**

<sup>a</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen / Pendidikan Agama Kristen, [lianasimaremarewenny@gmail.com](mailto:lianasimaremarewenny@gmail.com) , IAKN Tarutung

<sup>b</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen / Pendidikan Agama Kristen, [melvasibolga@gmail.com](mailto:melvasibolga@gmail.com) , IAKN Tarutung

<sup>c</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen / Pendidikan Agama Kristen, [Eliskasihmarpaung@gmail.com](mailto:Eliskasihmarpaung@gmail.com) , IAKN Tarutung

<sup>d</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen / Pendidikan Agama Kristen, [nababandamayanti02@gmail.com](mailto:nababandamayanti02@gmail.com) , IAKN Tarutung

\*correspondence

### ABSTRACT

*Student creativity in using today's technology is an important focus in the context of modern education. This background highlights the challenges faced in developing student creativity, including a lack of recognition of the importance of creativity, an overly structured learning environment, and a lack of support from the surrounding environment. The purpose of this research is to explore the concept of student creativity, analyze the challenges in developing student creativity, and offer effective strategies for developing student creativity. The research method used is literature study to collect data about the concept of student creativity and the challenges in developing it, as well as preparing recommendations based on thematic analysis. The results show that developing student creativity requires a supportive learning environment, stimulating learning strategies, and strong partnerships between educators, parents, and the community. Practical implications of this research include improving teacher training, integrating technology in the curriculum, increasing access to resources, promoting collaboration and exchange of ideas, and creativity-oriented evaluation and assessment. By heeding these recommendations, we can help ensure that every student has the opportunity to develop their full creative potential and become the influential innovators of tomorrow.*

**Keywords:** Creativity, students, technology

### Abstrak

Kreativitas siswa dalam penggunaan teknologi masa kini menjadi fokus penting dalam pendidikan modern. Latar belakang ini menyoroti tantangan-tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan kreativitas siswa, termasuk kurangnya pengakuan terhadap pentingnya kreativitas, lingkungan belajar yang terlalu terstruktur, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi konsep kreativitas siswa, menganalisis tantangan dalam mengembangkan kreativitas siswa, dan menawarkan strategi pengembangan kreativitas siswa yang efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan untuk mengumpulkan data tentang konsep kreativitas siswa dan tantangan dalam mengembangkannya, serta menyusun rekomendasi berdasarkan analisis tematis. Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas siswa membutuhkan lingkungan pembelajaran yang mendukung, strategi pembelajaran yang merangsang, dan kemitraan yang kuat antara pendidik, orang tua, dan masyarakat. Implikasi praktis dari penelitian ini termasuk peningkatan pelatihan guru, pengintegrasian teknologi dalam kurikulum, peningkatan akses terhadap sumber daya, promosi kolaborasi dan pertukaran ide, serta evaluasi dan penilaian yang berorientasi pada kreativitas. Dengan memperhatikan rekomendasi ini, dapat membantu memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatif mereka sepenuhnya dan menjadi inovator yang berpengaruh di masa depan.

**Kata Kunci:** Kreativitas, mahasiswa, teknologi.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, kreativitas siswa dalam menghadapi teknologi masa kini menjadi sangat penting. Teknologi telah merasuki hampir setiap aspek kehidupan kita, mengubah cara berkomunikasi, bekerja, belajar, dan bermain. Di tengah perubahan ini, siswa dihadapkan pada tantangan dan peluang baru untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui berbagai media dan platform teknologi [1]. Salah satu contoh kreativitas siswa yang menonjol adalah dalam pengembangan aplikasi mobile. Dengan akses yang semakin mudah ke berbagai platform pengembangan seperti Android dan iOS, siswa dapat menciptakan aplikasi yang inovatif untuk memecahkan masalah sehari-hari atau meningkatkan produktivitas. Contohnya adalah aplikasi untuk memudahkan belajar atau mengelola waktu, atau bahkan aplikasi untuk mempromosikan kesadaran akan lingkungan atau kesehatan mental. Selain itu, kreativitas siswa juga tercermin dalam bidang robotika, di mana mereka dapat merancang dan memprogram robot yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari pendidikan hingga keperluan industri. Robot-robot ini tidak hanya memperluas pemahaman siswa tentang ilmu teknik dan komputer, tetapi juga mengasah kemampuan problem-solving mereka.

Di bidang pembelajaran berbasis game, siswa juga menunjukkan kreativitas dengan menciptakan permainan komputer atau aplikasi pembelajaran berbasis game yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Melalui permainan, mereka dapat mengajarkan konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami dan diingat oleh rekan-rekan sekelasnya. Selain itu, teknologi juga memungkinkan siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam seni digital. Dengan perangkat lunak seperti Photoshop, Illustrator, atau Blender, mereka dapat menciptakan karya seni berbasis digital seperti ilustrasi, animasi, atau desain grafis yang memukau. Seni digital ini tidak hanya memperluas wawasan mereka tentang estetika dan desain, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan-pesan yang mendalam melalui medium visual. Demikian pula, pengembangan website juga menjadi arena bagi kreativitas siswa untuk bersinar. Dengan belajar tentang pengembangan web, siswa dapat menciptakan situs web yang unik dan bermanfaat, mulai dari blog pribadi hingga situs portofolio untuk menampilkan karya seni atau proyek-proyek mereka. Melalui website, mereka dapat berbagi ide dan informasi dengan audiens yang lebih luas, serta memperluas jaringan dan kesempatan kolaborasi mereka.

Kreativitas siswa juga tercermin dalam pengembangan karya multimedia, di mana mereka menggabungkan berbagai jenis media seperti teks, gambar, audio, dan video untuk menciptakan karya-karya yang menarik dan informatif. Dengan teknologi yang semakin canggih, siswa memiliki akses yang lebih besar untuk mengekspresikan diri mereka melalui berbagai media, mulai dari presentasi multimedia hingga video dokumenter dan podcast. Kreativitas siswa dalam menghadapi teknologi masa kini bukan hanya sekadar tentang mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga tentang mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin dan inovator di masa depan yang semakin terhubung dan tergantung pada teknologi. Melalui aplikasi, robotika, pembelajaran berbasis game, seni digital, pengembangan website, dan karya multimedia, siswa dapat mengeksplorasi potensi mereka dan menginspirasi perubahan positif dalam masyarakat.

Dalam kreativitas siswa pada teknologi masa kini, terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya akses atau peluang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka menggunakan teknologi. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur, kurangnya pengetahuan tentang teknologi, atau bahkan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang pentingnya kreativitas dalam penggunaan teknologi juga menjadi masalah, di mana pendekatan pendidikan yang masih terfokus pada pengetahuan dan keterampilan teknis mungkin mengabaikan aspek kreativitas ini.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi potensi kreativitas siswa dalam menghadapi teknologi masa kini serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kreativitas tersebut. Dengan memahami peran kreativitas dalam pemanfaatan teknologi, diharapkan dapat dihasilkan strategi dan pendekatan pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa di era digital ini. Namun, terdapat kesenjangan dalam penelitian yang telah dilakukan. Beberapa penelitian mungkin telah fokus pada aspek teknis penggunaan teknologi oleh siswa, namun belum cukup memperhatikan aspek kreativitas dalam penggunaan teknologi tersebut. Selain itu, ada sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kreativitas siswa dalam teknologi masa kini.

Urgensinya sangatlah penting mengingat peran kreativitas dalam menghadapi tantangan dan peluang yang disajikan oleh teknologi masa kini. Dengan semakin berkembangnya teknologi, kreativitas menjadi kunci untuk menciptakan solusi-solusi inovatif yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan menjawab berbagai

masalah kompleks dalam masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini mendesak untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana dapat memfasilitasi pengembangan kreativitas siswa dalam menghadapi teknologi masa kini, serta mengeksplorasi potensi-potensi baru yang dapat dihasilkan dari kolaborasi antara kreativitas dan teknologi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan berguna, atau memecahkan masalah dengan cara yang orisinal dan efektif. Dalam konteks pendidikan, kreativitas dianggap sebagai komponen kunci untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan yang kompleks dan dinamis.

### 2.1 Dampak Teknologi terhadap Kreativitas Siswa

Teknologi modern seperti komputer, internet, dan perangkat lunak pendidikan telah membawa perubahan signifikan dalam cara siswa belajar dan mengekspresikan kreativitas mereka. Teknologi menyediakan alat yang memudahkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan menghasilkan karya kreatif. Alat bantu kreativitas digital seperti aplikasi desain grafis, platform pemrograman, dan software pengeditan video memberikan peluang bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai bentuk ekspresi kreatif. Contoh aplikasi yang populer termasuk Adobe Creative Suite, Scratch untuk pemrograman, dan Canva untuk desain grafis. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning). Teknologi mendukung pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk bekerja dalam tim, mengidentifikasi masalah dunia nyata, dan mencari solusinya dengan menggunakan teknologi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kreatif [2].

### 2.2 Teknologi dan Kolaborasi Kreatif

Internet dan platform media sosial telah membuka peluang baru untuk kolaborasi kreatif. Siswa dapat berbagi ide, berkolaborasi dalam proyek, dan mendapatkan umpan balik dari audiens yang lebih luas. Platform seperti Google Drive, Padlet, dan Discord mendukung kolaborasi real-time dan komunikasi yang efektif [3].

### 2.3 Pengaruh Teknologi Terhadap Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Gamifikasi, misalnya, menggunakan elemen permainan dalam lingkungan pendidikan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan [4]. Hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Walaupun teknologi memiliki banyak manfaat, ada juga tantangan dan risiko yang perlu diperhatikan. Terlalu banyak paparan teknologi bisa menyebabkan gangguan, mengurangi konsentrasi, dan menyebabkan ketergantungan pada alat digital, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan keterampilan berpikir kreatif secara mandiri [5]. Untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan kreativitas siswa, guru dan pendidik perlu mengembangkan strategi yang efektif, seperti: Memastikan teknologi digunakan sebagai alat pendukung, bukan pengganti, dalam proses belajar mengajar, memberikan pelatihan kepada guru untuk memanfaatkan teknologi secara kreatif dan efektif [6]. Pendekatan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa: Mengadopsi pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran, memberikan mereka kebebasan untuk mengeksplorasi dan bereksperimen dengan teknologi.

Kreativitas siswa dalam era teknologi modern adalah aspek yang krusial untuk dikembangkan. Teknologi menyediakan berbagai alat dan platform yang dapat mendukung dan meningkatkan kreativitas siswa, namun juga perlu diimbangi dengan strategi pedagogis yang tepat untuk meminimalkan risiko dan tantangan yang mungkin timbul. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami cara terbaik memanfaatkan teknologi dalam pendidikan untuk mengembangkan kreativitas siswa secara optimal.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kepustakaan sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan data dan analisis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena kompleks yang terkait dengan kreativitas siswa dalam menghadapi teknologi masa kini secara mendalam. Studi kepustakaan menjadi metode yang relevan karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian ini. Langkah pertama dalam metode ini adalah melakukan pencarian dan seleksi literatur yang terkait dengan kreativitas siswa, teknologi masa kini, dan pendidikan. Literatur tersebut dapat mencakup jurnal ilmiah, buku teks, artikel, dan sumber-sumber online yang dipercaya. Setelah itu, peneliti melakukan analisis mendalam terhadap literatur yang telah terkumpul, mengidentifikasi tema-tema utama, temuan-temuan penting, dan

kesenjangan pengetahuan yang ada. Dengan demikian, metode penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kreativitas siswa dalam teknologi masa kini, serta untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat membantu meningkatkan praktik pendidikan dan pengembangan di masa depan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam dunia yang semakin terkoneksi secara digital ini, saya sangat senang dan bangga dapat mempersembahkan penelitian ini tentang kreativitas siswa pada teknologi masa kini. Sebagai pengantar, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi peran kreativitas siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang yang dibawa oleh perkembangan teknologi yang pesat. Melalui penelusuran yang mendalam, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kreativitas siswa dapat ditingkatkan dan dimanfaatkan secara optimal dalam teknologi masa kini, serta mengidentifikasi strategi dan rekomendasi untuk meningkatkan pendekatan dan praktik dalam pendidikan dan pengembangan masyarakat [7].

##### **4.1 Konsep Kreativitas Siswa**

Konsep kreativitas siswa adalah sebuah domain yang kompleks dan beragam, melibatkan pemahaman tentang bagaimana siswa memanfaatkan imajinasi, ide-ide baru, dan pemecahan masalah yang inovatif dalam penggunaan teknologi masa kini [8]. Definisi kreativitas dalam pendidikan memberikan landasan bagi pemahaman tentang bagaimana kreativitas siswa dapat diartikan dan dieksplorasi dalam lingkungan pembelajaran. Kreativitas sering kali dijelaskan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru atau solusi-solusi yang bermanfaat dan orisinal. Namun, dalam pendidikan, kreativitas juga melibatkan kemampuan untuk menghubungkan ide-ide tersebut dengan pengetahuan yang ada, serta kemampuan untuk mengaplikasikan ide-ide tersebut [9]. Kreativitas siswa tidak hanya terbatas pada kemampuan artistik atau ekspresif, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memecahkan masalah secara kreatif dalam berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, matematika, teknologi, dan lain-lain [10]. Dengan demikian, kreativitas siswa mencakup berbagai macam aktivitas dan ekspresi, mulai dari menulis cerita atau membuat seni visual hingga merancang solusi teknologi atau strategi bisnis yang inovatif.

Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kreativitas siswa juga perlu dipertimbangkan dengan cermat. Beberapa faktor yang telah diidentifikasi dalam literatur termasuk lingkungan belajar yang mendukung, kebebasan untuk bereksplorasi ide-ide baru, serta dukungan dari guru dan rekan sebaya [11]. Selain itu, faktor-faktor internal seperti motivasi, minat, dan keyakinan diri juga berperan penting dalam membentuk tingkat kreativitas siswa.

Dalam penggunaan teknologi masa kini, kreativitas siswa menjadi semakin relevan dan penting. Teknologi telah memperluas batasan-batasan kreativitas dengan menyediakan berbagai alat dan platform untuk mengekspresikan ide-ide dan inovasi. Misalnya, siswa dapat menggunakan perangkat lunak desain grafis untuk menciptakan karya seni digital, atau menggunakan platform pengembangan aplikasi untuk membuat aplikasi yang inovatif untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Penggunaan teknologi juga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan berbagi ide dengan rekan-rekan sebaya mereka secara global. Melalui forum online, jejaring sosial, atau platform kolaboratif, siswa dapat mengakses berbagai sumber daya dan memperluas wawasan mereka tentang berbagai bidang kreativitas. Ini memberi mereka kesempatan untuk belajar dari orang lain, mendapatkan umpan balik, dan mengembangkan keterampilan kolaboratif yang penting dalam menghadapi tantangan masa depan.

Namun, penggunaan teknologi juga dapat memberikan tantangan tersendiri dalam pengembangan kreativitas siswa. Misalnya, ketergantungan pada teknologi yang sudah ada mungkin menghambat kemampuan siswa untuk berpikir di luar kotak atau menciptakan solusi yang benar-benar baru. Selain itu, kurangnya pengawasan atau bimbingan dari guru atau orang dewasa dapat menyebabkan penggunaan teknologi yang tidak produktif atau bahkan merugikan.

Dengan demikian, penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk memahami kompleksitas konsep kreativitas siswa dalam penggunaan teknologi masa kini. Dengan memberikan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan kesempatan untuk bereksplorasi ide-ide baru, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang kritis, dapat membantu memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan potensi kreatif mereka sepenuhnya dan menjadi pemimpin dan inovator yang berpengaruh di masa depan.

#### 4.2 Tantangan dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa

Tantangan dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah tema yang kompleks dan penting untuk dipahami dalam pendidikan modern. Dalam upaya untuk memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, perlu menjelajahi berbagai aspek yang meliputi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perkembangan kreativitas siswa, serta bagaimana pendekatan pendidikan yang tepat dapat membantu mengatasi tantangan tersebut [12].

Salah satu tantangan utama dalam mengembangkan kreativitas siswa adalah kurangnya pengakuan dan pemahaman yang cukup tentang pentingnya kreativitas dalam proses pembelajaran. Dalam kurikulum yang terlalu terfokus pada tes standar dan evaluasi akademik, kreativitas sering kali diabaikan atau dianggap sebagai aspek tambahan yang kurang penting. Hal ini dapat menghambat motivasi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan berpikir di luar batas-batas yang telah ditetapkan.

Selain itu, lingkungan belajar yang terlalu terstruktur dan terpola juga dapat menjadi hambatan bagi perkembangan kreativitas siswa. Ketika siswa tidak diberikan kesempatan untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengambil risiko dalam pembelajaran, mereka mungkin merasa tidak nyaman untuk mengembangkan ide-ide baru atau mengekspresikan diri mereka secara kreatif. Dalam banyak kasus, pendekatan pendidikan yang terlalu seragam dan berorientasi pada guru juga dapat menghambat kreativitas siswa yang berbeda-beda [13].

Selain itu, kurangnya dukungan dan penghargaan dari lingkungan sekitar juga dapat menjadi tantangan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Ketika siswa tidak mendapatkan dorongan atau umpan balik positif atas ide-ide kreatif mereka, mereka mungkin kehilangan motivasi untuk terus mengeksplorasi dan mengembangkan potensi kreatif mereka. Ini dapat terjadi di rumah, di sekolah, atau bahkan di masyarakat lebih luas.

Faktor internal juga berperan penting dalam menghambat perkembangan kreativitas siswa. Beberapa siswa mungkin mengalami ketakutan atau kekurangan rasa percaya diri dalam mengungkapkan ide-ide mereka, terutama jika mereka merasa bahwa ide-ide tersebut tidak sesuai dengan harapan atau norma sosial [14]. Selain itu, tekanan untuk mencapai kesuksesan akademik atau mencapai standar tertentu juga dapat membuat siswa enggan untuk mengambil risiko atau bereksperimen dengan ide-ide baru.

Tantangan lainnya dalam mengembangkan kreativitas siswa terkait dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Meskipun teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk memfasilitasi kreativitas siswa, penggunaan teknologi yang tidak tepat atau berlebihan dapat menghambat pengembangan keterampilan kreatif. Misalnya, ketika siswa lebih banyak menghabiskan waktu mereka untuk mengonsumsi konten di media sosial daripada untuk membuat konten sendiri, ini dapat menghambat pengembangan keterampilan kreatif mereka.

Namun, meskipun ada banyak tantangan dalam mengembangkan kreativitas siswa, ada juga berbagai strategi dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Salah satunya adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong eksperimen, kolaborasi, dan refleksi. Guru dan pembimbing dapat memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan ini dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, memfasilitasi diskusi dan kolaborasi, dan memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat keterampilan dan minat siswa.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berbasis proyek atau berpusat pada siswa juga dapat membantu mengatasi tantangan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Dalam pendekatan ini, siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi topik atau masalah yang mereka minati, serta untuk menemukan solusi yang inovatif dan kreatif. Pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman langsung dan menerapkan pengetahuan mereka [15].

Dengan demikian, meskipun tantangan dalam mengembangkan kreativitas siswa dapat menjadi kompleks dan bervariasi, ada berbagai strategi dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong eksperimen dan kolaborasi, serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dapat membantu memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka sepenuhnya dan menjadi inovator dan pemimpin yang berpengaruh di masa depan.

### 4.3 Strategi Pengembangan Kreativitas Siswa

Strategi pengembangan kreativitas siswa merupakan langkah-langkah yang direncanakan dan diimplementasikan oleh pendidik dan stakeholder pendidikan lainnya untuk merangsang, mendukung, dan memperluas kreativitas siswa dalam berbagai aspek kehidupan [16]. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi pengembangan potensi kreatif siswa secara maksimal. Berikut ini beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kreativitas siswa:

- 1) Mendorong siswa untuk bereksperimen dan mengambil risiko adalah salah satu strategi penting dalam pengembangan kreativitas. Memberikan ruang bagi siswa untuk mencoba hal-hal baru, menguji ide-ide mereka, dan belajar dari kegagalan adalah cara yang efektif untuk merangsang kreativitas mereka. Pendekatan ini dapat diterapkan melalui proyek-proyek pembelajaran berbasis proyek, tugas-tugas yang terbuka, atau aktivitas-aktivitas kolaboratif yang menantang.
- 2) Memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan diri mereka dan mengejar minat dan passion mereka sendiri adalah kunci untuk mengembangkan kreativitas. Guru dapat memberikan dukungan yang tepat dan memfasilitasi proses pembelajaran siswa tanpa terlalu banyak mengatur atau mengarahkan. Ini dapat mencakup memberikan pilihan dalam tugas-tugas atau proyek-proyek, memberikan waktu dan ruang untuk eksplorasi, serta memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif.
- 3) Menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbasis masalah dapat membantu merangsang kreativitas siswa dengan memberikan tantangan yang relevan dan bermakna. Guru dapat merancang tugas-tugas atau proyek-proyek yang meminta siswa untuk mencari solusi atas masalah-masalah dunia nyata atau menciptakan solusi-solusi yang inovatif untuk tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan merangsang dapat membantu memperluas kreativitas siswa. Ini dapat mencakup penyediaan fasilitas dan sumber daya yang mendukung, seperti ruang kreatif, peralatan seni dan teknologi, serta akses ke sumber daya tambahan seperti buku, materi bacaan, atau perangkat lunak kreatif.
- 5) Mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif dengan teman-teman mereka dapat memperluas pemikiran dan perspektif mereka, serta merangsang kreativitas. Kolaborasi dapat terjadi dalam bentuk proyek tim, diskusi kelompok, atau bahkan jaringan online di luar kelas. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dari satu sama lain, bertukar ide, dan menciptakan solusi yang lebih inovatif.
- 6) Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan bijak juga dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa. Teknologi dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide-ide kreatif, memfasilitasi kolaborasi, dan memperluas akses ke sumber daya dan informasi yang relevan. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tidak menggantikan pengalaman langsung dan interaksi antar siswa.
- 7) Memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung juga merupakan bagian penting dari strategi pengembangan kreativitas siswa. Umpan balik yang baik dapat membantu siswa untuk memperbaiki dan mengembangkan ide-ide mereka lebih lanjut, serta meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka untuk terus bereksperimen dan menciptakan.

Dengan menerapkan berbagai strategi pengembangan kreativitas siswa ini, pendidik dapat membantu memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatif mereka sepenuhnya dan menjadi inovator dan pemimpin yang berpengaruh di masa depan.

### 4.4 Implikasi Praktis dan Rekomendasi

Implikasi praktis dan rekomendasi dari pengembangan kreativitas siswa dalam teknologi masa kini dapat membantu membimbing praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan stakeholders lainnya dalam memperbaiki dan mengoptimalkan lingkungan pembelajaran untuk merangsang kreativitas siswa secara efektif. Berikut ini beberapa implikasi praktis dan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

- 1) Penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam merancang dan menyajikan pembelajaran yang merangsang kreativitas siswa. Pelatihan ini dapat mencakup strategi pengajaran yang inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta metode penilaian yang memperhitungkan aspek kreatif dari kinerja siswa.
- 2) Kurikulum pendidikan harus direvisi untuk memasukkan penggunaan teknologi secara efektif dalam pembelajaran untuk merangsang kreativitas siswa. Ini dapat mencakup pengembangan kurikulum yang berorientasi pada proyek, penggunaan perangkat lunak kreatif, serta integrasi teknologi baru yang muncul seperti kecerdasan buatan atau realitas virtual.
- 3) Penting untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang setara terhadap sumber daya dan fasilitas yang mendukung pengembangan kreativitas mereka. Ini termasuk akses ke peralatan teknologi

yang diperlukan, sumber daya pembelajaran yang relevan, serta ruang dan waktu untuk bereksperimen dan berkolaborasi.

- 4) Institusi pendidikan harus mempromosikan kolaborasi antar siswa dan pertukaran ide sebagai bagian integral dari pembelajaran. Ini dapat dilakukan melalui pengaturan kelas yang memfasilitasi diskusi dan kerja kelompok, penggunaan platform online untuk berbagi ide dan proyek, serta mengadakan acara atau kompetisi kreatif yang melibatkan partisipasi siswa dari berbagai latar belakang.
- 5) Orang tua dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa. Mereka dapat memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif, serta melibatkan mereka dalam kegiatan dan proyek kreatif di luar sekolah. Selain itu, mereka juga dapat membantu mempromosikan penggunaan teknologi yang sehat dan produktif di rumah.
- 6) Sistem evaluasi dan penilaian harus direvisi untuk memperhitungkan aspek kreatif dari kinerja siswa. Ini dapat dilakukan melalui penggunaan metode penilaian yang inklusif dan beragam, termasuk portofolio kreatif, presentasi multimedia, atau proyek kolaboratif.
- 7) Institusi pendidikan harus aktif dalam membangun kemitraan dengan organisasi dan lembaga di luar sekolah yang dapat mendukung pengembangan kreativitas siswa. Ini dapat mencakup kemitraan dengan perusahaan teknologi, lembaga seni dan budaya, atau organisasi masyarakat sipil yang memiliki program atau sumber daya yang relevan.

Dengan menerapkan implikasi praktis dan rekomendasi ini, dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih merangsang kreativitas siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin dan inovator yang berpengaruh di masa depan. Dengan memperhatikan aspek kreatif dalam pendidikan, dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatif mereka sepenuhnya dan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan dunia.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kreativitas siswa pada teknologi masa kini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas siswa merupakan aspek yang penting dan kompleks dalam pendidikan modern. Tantangan-tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan kreativitas siswa meliputi kurangnya pengakuan terhadap pentingnya kreativitas, lingkungan belajar yang terlalu terstruktur, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, dan penggunaan teknologi yang tidak efektif. Namun, dengan menerapkan strategi-strategi seperti mendorong eksperimen dan risiko, memberikan kebebasan dan dukungan, dan mengintegrasikan teknologi dengan bijak, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang kreativitas siswa secara maksimal. Implikasi praktis dari pengembangan kreativitas siswa termasuk peningkatan pelatihan guru, pengintegrasian teknologi dalam kurikulum, peningkatan akses terhadap sumber daya, promosi kolaborasi dan pertukaran ide, peran yang diperkuat dari orang tua dan masyarakat, serta evaluasi dan penilaian yang berorientasi pada kreativitas. Dengan memperhatikan rekomendasi ini, pendidik dan pembuat kebijakan dapat membantu memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatif mereka sepenuhnya dan menjadi inovator yang berpengaruh di masa depan.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian jurnal ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Damayanti Nababan, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang berharga sepanjang proses penulisan jurnal ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Kristen Negeri Tarutung atas fasilitas dan dukungan yang diberikan selama penelitian berlangsung. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan teman-teman yang telah memberikan dorongan dan dukungan moral. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan semangat dan pengertian selama proses penulisan ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, jurnal ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Akhir kata, semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adlina, N. "Inovasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 dengan pendekatan steam di era society 5.0". *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(6), 2022.
- [2] Naibaho, D., & Sitorus, E. G. F. "Pentingnya Guru dalam Menguasai Substansi Materi Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 3(3), 2023, 166–171.
- [3] Astuti, W., Sulastri, S., Syukri, M., & Halim, A. "Implementasi pendekatan science, technology, engineering, and mathematics untuk meningkatkan kemampuan literasi sains dan kreativitas siswa".

- Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 11(1), 2023.
- [4] Lumbanraja, M., Yenni Vera Malau, Tarapul Lubis. "Body Theology: Reinterpreting God's Gift in Human Frailty." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research* 22(2), 2022.
- [5] Ayub, M., Nuryana, E., & Herdi, H. "Peran Konselor Profesional Dalam Memanfaatkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Abad 21". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(2), 2022.
- [6] Sirait, N., Sanhu Fai Fai Yosua Hasibuan, Kristian Silaban. "Analysis of The Influence of Character Education Implementation By Sunday School Teachers on Children's Spiritual Intelligence." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research* 22(2), 2022.
- [7] Febry, O., Santi, D. E., & Muhid, A."Pendekatan pembelajaran heutagogy untuk meningkatkan kreativitas siswa: Systematic literature review." *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 2022.
- [8] Manurung, R., Sondang Sitinjak, Ester Gulo. "The Influence of Christian Religious Education Learning with Jigsaw Model on Student Engagement and Learning Outcomes." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research* 22(2), 2022.
- [9] Hasanah, I." Menumbuhkan jiwa kreativitas siswa melalui pembelajaran berbasis it pada era pandemi covid-19". *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 3(3), 2021.
- [10] Tua, S., Mei Suryani Sinaga, Erwin Simanjuntak. "New Earth Ethics: Harmonizing Anthropocentric and Ecocentric Perspectives." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research* 22(2), 2022.
- [11] Hidayat, H., Nurfadilah, A., Khoerussaadah, E., & Fauziyyah, N."Meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran anak usia dini di era digital." *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 2021.
- [12] Sitorus, EGF., Naibaho, D. "Implementation of Rational Emotive Behavior Therapy in Children with Emotional Disorders in Pakpak Bharat." *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)* 3(1), 2024, 67-74. <https://doi.org/10.55606/icesst.v3i1.392>
- [13] Juliastari, J., Artayasa, I. P., & Merta, I. W. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat terhadap Kreativitas Ilmiah Siswa". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 2022.
- [14] Sitinjak, O., Kristian Silaban, Erwin Simanjuntak. "Enhancing Students' Moral Development through Counseling by Christian Religious Education Teachers." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research* 22(2), 2022.
- [15] Zabidi, A. "Kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pai di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang". *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 3(2), 2020.
- [16] Ega, H. Y., & Tafonao, T. Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 2021.